

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang bersifat naturalis, yaitu meneliti objek dalam kondisi apa adanya tanpa melakukan manipulasi terhadap situasi maupun perilaku subjek. Pendekatan kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam melalui pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, narasi, cerita, gambar, foto, serta dokumen, bukan angka atau perhitungan statistik. Setiap jenis data yang diperoleh baik hasil wawancara, catatan observasi, dokumentasi foto, maupun dokumen pendukung lainnya dipandang memiliki nilai penting dan berpotensi menjadi kunci pemahaman terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dengan demikian, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menggambarkan realitas secara menyeluruh dan mendalam sesuai dengan konteks alami yang dialami oleh subjek penelitian.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research), yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan

fenomenologi. Metode kualitatif fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memahami suatu fenomena secara mendalam melalui pemaknaan pengalaman subjek. Fokus utama pendekatan ini bukan hanya pada hasil akhir, tetapi pada proses, konteks, serta makna yang dibangun oleh subjek terkait pengalaman hidupnya. Pendekatan fenomenologi dipilih karena penelitian ini ingin mengetahui bagaimana perilaku mahasantri dalam menyelesaikan masalah berdasarkan sirah nabawiyah. Data yang diperoleh bersumber dari wawancara kepada mahasantri Pondok Pesantren Pelajar Al-Fath Kota Kediri serta buku, artikel jurnal, dan yang terkait dengan perilaku imitasi. Dengan demikian, data yang diperoleh bukan sekedar deskripsi perilaku, tetapi merupakan penjelasan naratif yang bersumber langsung dari pengalaman hidup narasumber.

B. Kehadiran Penelitian

Adanya penelitian ini dilapangan dibutuhkan untuk mendapatkan data secara langsung. Sesuai dengan penelitian pendekatan kualitatif yang dipilih oleh peneliti, maka fungsi peneliti sebagai instrumen kunci

yakni peneliti bagian utama dalam melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, wawancara. Peneliti sebagai peran utama dalam melakukan penelitian secara langsung. Maksudnya yaitu dalam proses penelitian ini fenomena dan keadaan informan sesungguhnya terjadi saat proses penelitian dapat dirasakan dan dilihat secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Pelajar Al-Fath yang terletak di Jl. Sunan Ampel Gg. 1 No. 54 RW. 01 Rejomulyo Kota Kediri (64129) Jawa Timur. Berlokasi sekitar 300 meter sebela barat MTsN 2 Kediri, UIN Syikh Wasil, serta kurang lebih 600 meter dari MAN 1 Kota Kediri. Alasan penelitian ini dilakukan di pondok pesantren pelajar ini, dikarenakan adanya kecocokan data dan kajian yang dipelajari.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Pengertian data primer adalah data yang telah diambil secara langsung dari obyek penelitian atau bisa disebut dengan data

yang berasal dari sumber pertama. Data ini tidak berbentuk file, akan tetapi didapatkan melalui wawancara secara langsung dengan responden, seperti email, telfon atau sebagainya.¹

Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil dari wawancara mendalam dan observasi pada 3 orang Mahasantri Pondok Pesantren Pelajae Al-Fath Kota Kediri, dengan indikator sebagai berikut;

- a. Mahasiswa yang berperan sebagai santri di Pondok Pesantren Pelajar Al-Fath Kota Kediri.
- b. Mahasantri dari berbagai jurusan dan prodi.
- c. Mahasantri yang memiliki sosok kekaguman pada figur yang diimitasi
- d. Mahasantri yang memiliki kepribadian dan watak yang baik
- e. Mahasantri yang mengamalkan sunah-sunah Nabi
- f. Mahasantri yang banyak membaca sholawat

2. Data Sekunder

¹Turah Suhono dan Hanif Al Fatta, "Penyusunan Data Primer Sebagai Dasar Interoperabilitas Sistem Informasi Pada Pemerintah Daerah Menggunakan Diagram Raci (Studi Kasus: Pemerintah Kabupaten Purworejo)," *JNANALOKA*, 31 Maret 2021, 35-44, <https://doi.org/10.36802/jnanaloka.2021.v2-no1-35-44>.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi, data berupa dokumen yang berupa penelitian sejenis yang mengangkat perilaku imitasi dan buku-buku teori terkait *social learning* dan *modelling*, sebagai contoh buku .

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi berbicara yang memiliki tujuan tertentu, dimana terdapat dua pihak yang terlihat, yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan tanggapan atau menjawab.²

Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dan terstruktur sebagai metode pengumpulan data. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali persepsi, perasaan, pengetahuan, dan pengalaman dari narasumber. Sedangkan

²Lexy J. Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 1989).

wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dengan menyiapkan pedoman berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara ini dilakukan kepada Mahasantri yang tinggal di Pondok Pesantren Pelajar al-Fath Kota Kediri.

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti dapat memberikan informasi lebih dalam melalui informan, serta menyiapkan pertanyaan sesuai arahan dan terkait dengan perilaku imitasi yang ada di Pondok Pesantren Pelajar Al-Fath Kota Kediri, berdasarkan sirah nabawiyah dalam menyelesaikan masalah sosial pada mahasantri.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap objek atau fenomena yang sedang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan mencatat pengamatannya menggunakan alat observasi.³

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat perilaku imitasi yang dilakukan mahasantri dalam menyelesaikan masalah

³Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.

sosial difokuskan pada santri yang berperan sebagai mahasiswa dari berbagai jurusan dan tinggal di Pondok Pesantren Pelajar Al-Fat Kota Kediri. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi fenomena perilaku santri yang ditemukan di lapangan sebagai dasar dan penguat dalam pelaksanaan teknik wawancara.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode dokumentasi merupakan proses dokumentasi yang melibatkan penganalisisan isi dokumen tertulis untuk menghasilkan deduksi sesuai dengan parameter penelitian.⁴

Terkait dalam penelitian ini, terdapat teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yakni menggunakan teknik dokumentasi seperti foto-foto sebagai hasil yang memberikan konteks visual dari laporan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai bentuk validasi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data penting yang berkaitan dengan objek

⁴Dr Fitri Nur Mahmudah M.Pd, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.ti Versi 8* (Uad Press, 2021).

penelitian agar tidak terjadi sebuah manipulasi data laporan.

Dokumentasi penelitian ini berupa dokumen, alat perekam, dan potret kegiatan lapangan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan pedoman wawancara, lembar pertanyaan yang akan dilakukan peneliti dalam proses observasi. Dan panduan observasi seperti bahan apa saja yang akan digunakan dalam penelitian, serta instrument pengumpulan data dalam dokumentasi dengan tabel dan alat pengambilan gambar peristiwa.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan atau kredibilitas data merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya serta mampu menggambarkan fenomena yang diteliti secara akurat. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu

untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi waktu. Triangulasi waktu, yaitu pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi sekaligus perkembangan pemahaman informan terhadap fenomena yang diteliti.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada tiga mahasantri, yaitu Ik, Ar, dan Hn, dalam rentang waktu yang berdekatan. Wawancara pertama (27–29 November 2025) terdokumentasi sebagai Wawancara I, sedangkan wawancara lanjutan (6–8 Desember 2025) terdokumentasi sebagai Wawancara II.

Di wawancara pertama, misalnya, Ik masih menampilkan pemahaman yang bersifat dasar namun penuh kekagungan terhadap kisah-kisah kehidupan Nabi Ia menyoroti peristiwa pembelahan dada Nabi saat kecil sebagai simbol pentingnya kebersihan hati dalam membentuk akhlak yang mulia. Akan tetapi, pada wawancara lanjutan, pemahaman Ik berkembang menjadi lebih kontekstual, Ia mulai mengaitkan kisah Perjanjian Hudaibiyah dan sikap Nabi terhadap

tokoh munafik Abdullah bin Ubay dengan pengalaman pribadinya saat menghadapi konflik dengan teman di *WhatsApp*, yang kemudian ia selesaikan melalui musyawarah secara langsung. Meskipun sirah yang diceritakan, nilai keteladanan yang diambil tetap konsisten, yaitu tentang kebersihan hati dan musyawarah.

Hal serupa juga tampak pada Ar. Pada wawancara pertama, ia menekankan nilai kesabaran Nabi ketika menghadapi perlakuan buruk Abu Lahab dan istrinya. Kesabaran tersebut ia praktikkan dalam kehidupan di pondok dengan memilih berdoa dan bersabar ketika menghadapi perbedaan dengan teman sekamar. Namun pada wawancara kedua, Ar mulai melihat bahwa kesabaran Nabi tidak hanya bersifat pasif, melainkan juga disertai keteguhan dalam menyampaikan kebenaran. Ia pun merefleksikan bahwa menghadapi konflik tidak cukup hanya dengan diam, tetapi juga perlu memahami sudut pandang orang lain. Dalam wawancara kedua ini pula, Ar mulai menyadari peran lingkungan yang lebih luas, seperti dukungan orang tua dari kisah-kisah terkait yang bisa memberikan dampak positif.

Sementara itu, Hn menunjukkan tingkat konsistensi yang kuat

sekaligus kedalaman emosional dalam menjelaskan pengalamannya. Ia mendefinisikan Sirah Nabawiyah secara puitis sebagai perjalanan cinta yang melibatkan keluarga, sahabat, bahkan musuh Nabi, serta cinta Nabi kepada umatnya. Definisi tersebut muncul kembali dalam wawancara kedua tanpa perubahan. Namun, yang berkembang dari Hn adalah kedalaman refleksi terhadap konflik pribadi yang ia alami. Jika pada wawancara pertama ia hanya menyampaikan keinginannya untuk membalas perlakuan buruk temannya, pada wawancara kedua ia mengungkapkan pergulatan batin yang lebih dalam dalam proses memaafkan, serta bagaimana dziba'iah dan kisah-kisah Nabi membantunya menenangkan hati.

Dari ketiga informan tersebut, terlihat bahwa nilai-nilai utama yang mereka teladani dari Sirah Nabawiyah—seperti kesabaran, musyawarah, keteguhan, dan cinta kepada Nabi tetap konsisten antara wawancara pertama dan wawancara kedua. Namun demikian, cara mereka mengartikulasikan pengalaman, menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, serta menyadari berbagai faktor yang mempengaruhi proses imitasi tersebut mengalami perkembangan

yang cukup signifikan Ik bergerak dari pemahaman normatif menuju penerapan kontekstual, Ar memperluas makna kesabaran menjadi keteguhan sikap, sedangkan Hn memperdalam makna cinta kepada Nabi sebagai kekuatan moral dalam menghadapi konflik kehidupan.

Dengan demikian, penggunaan dua tahap wawancara dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi untuk menggali data awal, tetapi juga untuk melakukan konfirmasi, pendalaman, serta penguatan makna fenomenologis dari pengalaman informan. Dari perspektif keabsahan data, triangulasi waktu ini memberikan keyakinan bahwa jawaban yang disampaikan informan bukanlah respons sesaat, melainkan refleksi pengalaman yang benar-benar mereka hayati. Ketika nilai-nilai inti tetap konsisten sementara elaborasi pengalaman semakin berkembang, hal tersebut menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad ﷺ, sedang berlangsung secara alami dalam kehidupan para mahasantri.

Melalui proses triangulasi waktu ini, peneliti tidak hanya memperoleh data yang kredibel, tetapi juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana nilai-nilai Sirah

Nabawiyah dipahami, dimaknai, dan diimplementasikan oleh para mahasantri dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan mereka sehari-hari.

Subjek	Wawancara 1	Wawancara 2
Ik	Sepahaman dari sedikit ilmu yang saya miliki Sirah Nabawiyah itu segala sesuatu perilaku yang meliputi uswah Nabi.	Sepahaman dari sedikit ilmu yang saya miliki Sirah Nabawiyah itu segala sesuatu perilaku yang meliputi uswah Nabi.
	Ketika masa kecil Nabi dan adanya dibelah. Ketika masih kecil Nabi didatangi oleh dua malaikat yang membersihkan dadanya dari segala	Pean tahu mb tentang peristiwa perjanjian Hudaibiyah?,Dulu ada tokoh munafik Madinah yang sering memecah belah umat bernama Abullah bin

	kotoran duniawi, karena tidak semua manusi dapat mendapatkan anugrah tersebut. Hal tersebutlah yang kemudian melekat dan memberikan pemikiran terhadap diri saya bahwa, ini loh Nabi akhlaqnya baik makanya saya harus meniru perilaku tersebut.	Ubay meski banyak sahabat yang mengusulkan hukuman berat atas perbuatannya tapi Nabi memilih untuk bersikap sabar dan menolak usulan dalam musyawaran tersebut. Tindakan ini bukan tanpa sebab, tapi untuk menghindari konflik yang lebih besar dan menjaga persatuan masyarakat Madinah. Dari beberapa cerita Nabi terutama cerita
--	---	--

		ini saya belajar mempertimbangkan dan menimbang ulang semua konflik dari berbagai prespektif atau kemungkinan karena tidak semua yang terlihat buruk itu baik, dan yang baik itu buruk.
	Saya melakukan teladan yang diberikan Nabi berupa sikap suka bermusyawarah, contohnya adalah ketika ada seseorang	Saya melakukan teladan yang diberikan Nabi berupa sikap suka bermusyawarah, contohnya adalah ketika ada seseorang

	yang berkata licik dan tidak sudi melihat wajah saya disebuah chat whatsapp berserta kata-kata profokatif lain dengan tulisan capslock, saya merasa tidak nyaman dan jujur sangat terganggu dengan hal tersebut, karena saya tidak pernah merasa memiliki salah dan mengganggu orang tersebut, sebab bertemupun hamper tidak pernah.	yang berkata licik dan tidak sudi melihat wajah saya disebuah chat WhatsApp berserta kata-kata profokatif lain dengan tulisan capslock, saya merasa tidak nyaman dan jujur sangat terganggu dengan hal tersebut, karena saya tidak pernah merasa memiliki salah dan mengganggu orang tersebut, sebab bertemupun hampir tidak pernah.
--	--	--

	Ada, misalnya kajian kitab dengan salah satu Ustadz. Beliau berkata bahwa makan satu meja dengan orang bijak lebih baik dari pada membaca sepuluh buku, maksud dari ucapan Beliau adalah penting sekali berinerksi secara langsung dari pada hanya berspekulasi karena hal ini menunjukkan	Ada, misalnya kajian kitab dengan salah satu Ustadz. Beliau berkata bahwa makan satu meja dengan orang bijak lebih baik dari pada membaca sepuluh buku, maksud dari ucapan Beliau adalah penting sekali berinerksi secara langsung dari pada hanya berspekulasi karena hal ini menunjukkan
--	--	--

	kebijaksanaan yang kita miliki. Akibatnya saya menemui secara langsung anak itu dan menanyakan apa sebenarnya salah saya sampai dia berucap seperti itu, kamipun bermusyawarah dan terbuka satu sama lain, sehingga kita tahu bahwa apa yang terjadi hanyalah kesalah pahaman.	kebijaksanaan yang kita miliki. Akibatnya saya menemui secara langsung anak itu dan menanyakan apa sebenarnya salah saya sampai dia berucap seperti itu, kamipun bermusyawarah dan terbuka satu sama lain, sehingga kita tahu bahwa apa yang terjadi hanyalah kesalah pahaman. Makanya saya mengambil contoh satu atau dua
--	---	---

		kisah Nabi Muhammad ﷺ yang saya sukai, kemudian dengan sadar saya kaitkan dan saya tanamkan dalam diri saya, soalnya Nabi Muhammad ﷺ itu sebaik-baik teladan dan contoh yang harus ditiru.
	Lima sifat atau karakter Nabi yang menurut saya wajib dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur dalam hal	Empat sifat atau karakter Nabi yang menurut saya wajib dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur dalam hal

	apapun walaupun kita salah, amanah atau dapat dipercaya karena yang paling penting dalam kehidupan manusia adalah dapat dipercaya, tabligh- menyampaikan jika dititipi orang lain sampaikanlah, dan yang terakhir fathonah-cerdas dimana kita sebagai mahasiswa selalu belajar seperti hadist carilah ilmu dari buaian hingga liang	apapun walaupun kita salah, amanah atau dapat dipercaya karena yang paling penting dalam kehidupan manusia adalah dapat dipercaya, tabligh- menyampaikan jika dititipi orang lain sampaikanlah, dan yang terakhir fathonah-cerdas dimana kita sebagai mahasiswa selalu belajar seperti hadist carilah ilmu dari
--	---	---

	lahat.	buaian hingga liang lahat. Ya orang tua saya mendidik saya dan menyekolahkan agama saya dari saya kecil sampai sekarang di Al-Fath, mereka juga kadang kala memberikan dorongan tentang kehidupan dan ibadah saya agar tidak tersesat dan termasuk dalam golongannya (Nabi Muhammad 𐝰𐝳𐝵)
--	--------	--

		sesibuk apapun itu.Ya, tapi masih dalam porsi yang terbatas,yaitu dengan tetap mempertimbangkan semua quotes/nasihat yang lewat di beranda.
Ar	Perilaku dari Nabi Muhammad ﷺ yang bias kita implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.	Perilaku dari Nabi Muhammad ﷺ yang bias kita implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
	Sabarnya, ketika Nabi	Sabarnya, ketika Nabi

	hendak ke masjid dan dihalang-halangi oleh istrinya Abu Lahab yang posisinya adalah paman dan bibinabi dengan cara menghalangi atau menebar tumbuhan berduri di jalan yang Beliau lewati, dalam kondisi seperti itu saja Beliau sabar dengan perilaku tersebut apalagi dalam konteks pertemanan yang sering kita jalani.	hendak ke masjid dan dihalang-halangi oleh istrinya Abu Lahab yang posisinya adalah paman dan bibinabi dengan cara menghalangi atau menebar tumbuhan berduri di jalan yang Beliau lewati, Selain itu, cerita ketika Abu Lahab menunjukkan permusuhan dan penetangannya terhadap dakwah Nabi yang diperuntukkan keluarga
--	---	--

		dekatnya ke Bukit Shafa dengan selain itu dalam kondisi seperti itu saja Beliau sabar dengan prilaku tersebut apalagi dalam konteks pertemanan yang serig kita jalani.
	Yang namanya dipondok semua orang kan berbeda pemikirannya jadi kita berusaha untuk menyatukan pikiran tapi nyatanya nggak semua orang cocok	Yang namanya dipondok semua orang kan berbeda pemikirannya jadi kita berusaha untuk menyatukan pikiran tapi nyatanya nggak semua orang cocok

	dengan pemikiran yang saya punya, sampai saat ini sebenarnya saya nggak betah di kamar dan lebih merasa nyaman di kampus, soale apa yang saya lakukan seperti disepelkan. Waktu ngaji kitab Sulam Taufik, ustadz Taufik pernah bilang kalau kita yang namanya orang pasti punya dosa, tidak papa melakukan itu tapi jangan lupa	dengan pemikiran yang saya punya, sampai saat ini sebenarnya saya nggak betah di kamar dan lebih merasa nyaman di kampus, soale apa yang saya lakukan seperti disepelkan, saya lebih memilih untuk berhenti sejenak, kayak mikir dulu dan menepi. Contoh dari Nabi Muhammad ﷺ yang saya ambil adalah ketika Beliau
--	---	--

	untuk sholat taubat, Nabi saja yang posisinya sebaik dan semulya itu saja setiap malam selalu melakukan sholat malam apalagi kita, kita juga harus biasa berusaha untuk memohon ampun atas dosa yang sengaja kita perbuat atau tidak. Karena hal tersebut saya mencoba memahami pemikiran dan apa yang saya lakukan kepada mereka	menghadapi konflik, problem atau masalah yakni mengambimbil jarak sejenak dan memilih tempat yang tenang untuk bermeditasi dan beribadah, seperti contoh Beliau menyendiri di gua Hira untuk merenung dan menenangkan diri, nah hal tersebut menunjukkan bahwa menjauh dari keributan demi menjaga kejernihan
--	---	---

	sambil terus mendo'akan supaya mereka mendapatkan petunjuk dan saya mendapatkan ketenangan.	hati merupakan tindakan yang bijak, harus ngoten mb, makanya saat saya ada konflik di kamar saya lebih memilih menepi dan mendo'akan mereka. Waktu ngaji kitab Sulam Taufik, ustadz Taufik pernah bilang kalau kita yang namanya orang pasti punya dosa, tidak papa melakukan itu tapi jangan lupa untuk sholat taubat, Nabi
--	---	--

		saja yang posisinya sebaik dan semulya itu saja setiap malam selalu melakukan sholat malam apalagi kita, kita juga harus biasa berusaha untuk memohon ampun atas dosa yang sengaja kita perbuat atau tidak. Karena hal tersebut saya mencoba untuk mengambil jeda untuk menyendiri dan memahami pemikiran serta apa
--	--	--

		yang saya lakukan kepada mereka sambil terus mendo'akan supaya mereka mendapatkan petunjuk dan saya mendapatkan ketenangan.
	Karena Nabi adalah teladan dan siapapun yang bias meneladani sifat-sifat Beliau akan masuk kedalam golongan umat Nabi Muhammad ﷺ.	Karena Nabi adalah teladan dan siapapun yang bisa meneladani sifat-sifat Beliau akan masuk kedalam golongan umat Nabi Muhammad ﷺ. Cukup besar karena meskipun saya tinggal jauh dari

		mereka dan hanya sese kali berkomunikasi lewat telpon mereka selalu memberikan dorongan pada setiap masalah yang saya ceritakan, misalnya konflik yang saya ceritakan sebelumnya mereka memeberika dorongan agar saya tetap sabar. Iya, saya punya cerita menarik yang tentang Sayyidah Fatimah yang lewat
--	--	---

		diberanda saya yang menceritakan bahwa Beliau hanya puya 4 atau 6 baju saya lupa, padahal Beliau adalah putri seorang kepala daera atau orang penting, hal ini Beliau lakukan karena baju tersebut pemberian dari ayahandanya, ini menjadi pengingat bagi saya ketika banyak orang, perempuan yang hendak berpergian selalu bilang “ih aku
--	--	--

		nggak punya baju” padahal meraka punya banyak, saya lebih memilih untuk memakai baju apasaja yang sekiranya pantas dan menutup aurat, kecuali mungkin dalam hal-hal penting.
Hn	Sirah Nabawiyah adalah sejarah kehidupan dan perjalanan, menurut saya perjalanan hidup Nabi Muhammad 儸 itu seperti surat cinta	Sirah Nabawiyah adalah sejarah kehidupan dan perjalanan, menurut saya perjalanan hidup Nabi Muhammad 儸 itu seperti surat cinta

	antara Abdullah dan Aminah yang mencintai Muhammad ﷺ, Abdul Mutholib dan Abu Tholib yang mencintai Muhammad ﷺ, Si paman yang pembenci dan putri yang mencintai Muhammad ﷺ, dan Muhammad ﷺ yang mencintai kita disepanjang hayatnya.	antara Abdullah dan Aminah yang mencintai Muhammad ﷺ, Abdul Mutholib dan Abu Tholib yang mencintai Muhammad ﷺ, Si paman yang pembenci dan putri yang mencintai Muhammad ﷺ, dan Muhammad ﷺ yang mencintai kita disepanjang hayatnya.
	Saat Tholhah merelakan tubuhnya sebagai perisai untuk	Saat Tholhah merelakan tubuhnya sebagai perisai untuk

	Nabi Muhammad 儸 dan saat Beliau wafat sih, itu yang paling menyakitkan dan selalu saya ingat rasa sakitnya seperti mengalaminya sendiri.	Nabi Muhammad 儸 dan saat Beliau wafat sih, itu yang paling menyakitkan dan selalu saya ingat rasa sakitnya seperti mengalaminya sendiri.
	Gimana ya.. jujur aja saya pernah ada diposisi ingin menjadi orang jahat karena ingin membalas perlakuan seseorang terhadap saya. Saya pernah tamak dengan perlakuan baik saya dengan orang	Gimana ya.. jujur aja saya pernah ada diposisi ingin menjadi orang jahat karena ingin membalas perlakuan seseorang terhadap saya. Saya pernah tamak dengan perlakuan baik saya dengan orang

	tersebut dimana	tersebut (teman)
	ketika	dimana
	itu dia yang	ketika itu dia yang
	dibenci/tidak disukai	dibenci/tidak disukai
	banyak orang tetap	banyak orang tetap
	saya perlakukan	saya
	dengan baik, tapi	perlakukan dengan
	balasannya dia	baik, tapi balasannya
	menjelekkan saya	dia menjelekkan saya
	dengan kata sindiran	dengan kata sindiran
	dan perilaku yang	dan perilaku yang
	tidak enak pada saat	tidak enak pada saat
	itu. Saya sudah	itu. Saya sudah
	mencoba	mencoba memaafkan
	memaafkan tapi saat	tapi saat itu sangat-
	itu sangat-sangat	sangat sulit karena
	sulit karena disisi lain	disisi lain dia
	dia masih tetap	masih tetap

	melakukan hal yang sama terus-menerus disaat sama mulai belajar untuk memaafkan. Kegiatan yang paling saya sukai di Pondok Pesantren Peajar al-Fath adalah ketika dziba'iah berlangsung dimana saya merasa Beliau ada dan bersama saya lewat syir-syair yang dibacakan. Setelah itu hati saya akan merasa lebih ringan,	melakukan hal yang sama terus-menerus disaat saya mulai belajar untuk memaafkan. Kegiatan yang paling saya sukai di Pondok Pesantren Peajar al-Fath adalah ketika dziba'iah berlangsung dimana saya merasa Beliau ada dan bersama saya lewat syir-syair yang dibacakan. Saya banyak belajar dari situ karenanya hati saya akan
--	--	---

	beban itu perlahan berkurang seiring dengan tangisan, jujur saja saya belajar memaafkan karena Beliau memaafkan.	merasa lebih ringan, beban itu perlahan berkurang seiring dengan tangisan, jujur saja saya belajar memaafkan karena Beliau memaafkan
	Cinta, mungkin semua ini tidak pantas keluar dari mulut saya. Saya tahu bahwa saya tidak ada apa- apanya, tidak cukup baik, dan memiliki banyak dosa. Pokoknya	Cinta, mungkin semua ini tidak pantas keluar dari mulut saya. Saya tahu bahwa saya tidak ada apa- apanya, tidak cukup baik, dan memiliki banyak dosa. Saya ingin

	nggak pantas banget, tapi setiap hal baik yang Beliau lakukan apapun yang Beliau jalani bagaimana Beliau diperlakukan itu cukup membuat saya merasa haru.	berusia dicintai oleh Nabi, karena Nabi orang yang paling mencintai kita, seperti saat ini Beliau sedang mengawasi kita, kalau kita melakukan kesalahan, Beliau akan bersedih dan memohonkan kita ampun pada Allah. Biar nggak cuma Nabi yang mencintai saya dengan kata ummati, ummati, ummati sebelum Beliau mati. Pokoknya
--	--	---

		nggak pantas banget, tapi setiap hal baik yang Beliau lakukan apapun yang Beliau jalani bagaimana Beliau diperlakukan itu cukup membuat saya merasa haru. Orang tua saya bisa dibilang tidak berperan secara langsung terhadap perilaku imitasi yang saya alami, tetapi mereka memberikan pendidikan terbaik untuk saya lewat
--	--	---

		guru-guru yang saya punya di pondok pesantren terutama ketika saya bersekolah di Kajen, kakak dan bibi saya juga dulu sering menceritaka kisah- kisah yang bagus tentang nabi-nabi atau cerita rakyat untuk saya. Iya, sangat karena saya banyak mengikuti tokoh-tokoh agama seperti Lora Ismail, Ustadzah Halimah, Habib Jafar dll
--	--	--

		beranda saya jadi penuh dengan kajian- kajian Islam, perilaku yang saya ceritakan tadi mendapatkan penyelesaian masalah juga saya dapat dari postingan-postingan Beliau-beliau yang akhirnya membuka pikiran saya bahwa apa yang saya alami tidak seburuk yang Nabi alami,jadi kenapa saya tidak belajar memaafkan, pean tahu ketika kita sudah
--	--	---

		mengalami banyak masalah dan belajar, sungguh memaafkan itu nikmat.
--	--	---

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan melibatkan teknik analisis data kualitatif menggunakan model miles dan huberman, yang mencakup tiga teknik yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang di peroleh di lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis-analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan mengingat data yang terkumpul demikian banyak, sehingga data yang terkumpul menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincian keseluruhan pengambilan kesimpulan. Kesukaran masalah ini diatasi dengan cara membuat model dan paradigma penelitian, sehingga keseluruhan data sebagai bagian dari rincian dipetakan secara jelas.

3. Membuat Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan data berlangsung bertahap dari kesimpulan umum kepada tahap reduksi data, kemudian menjadi lebih spesifik kepada tahap penyajian data yang sudah dipolakan, difokuskan, dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model dan paradigma penelitian, disimpulkan, sehingga makna data bisa ditemukan. Rangkaian proses ini menunjukkan bahwa analisis data kualitatif dalam penelitian ini bersifat

menggabungkan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berulang.⁵

I. Tahap- Tahap Penelitian

Dalam rangka untuk menjalankan penelitian ini dengan terstruktur dan sistematis, dirancang langkah-langkah penelitian sebagaimana yang diajukan oleh Bogdan, yakni:

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahapan ini terbagi menjadi enam yang harus dilakukan oleh peneliti, serta ditambah dengan satu pertimbangan yang harus dipahami, yakni etika penelitian lapangan. Enam hal tersebut adalah kegiatan serta pertimbangannya, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, melakukan eksplorasi dan evaluasi di lapangan, seleksi dan pemanfaatan informan, mempersiapkan perlengkapan penelitian, dan masalah etika dalam penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

⁵Septian Raibowo dkk., "Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional," *Journal Of Sport Education (JOPE)* 2, no. 1 (2019): 10, <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>.

Dalam pembagian uraian mengenai tahapan kerja lapangan dibagi menjadi tiga bagian diantaranya yaitu, pemahaman mengenai latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berpartisipasi sambil mengumpulkan data.⁶

3. Tahap Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir, analisis data dapat didefinisikan sebagai usaha sistematis dalam mencari dan mengorganisir catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti, serta menyajikannya sebagai hasil temuan yang dapat bermanfaat bagi orang lain. Untuk memahami pemahan tersebut, penting bagi peneliti untuk terus melakukan analisis dengan usaha mencari makna yang terkandung dalam data tersebut.⁷

⁶Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*.

⁷Ahmad Rijali, "Analisis data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

